

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UU RI No. 43 tentang perpustakaan tahun 2007 (Bab 1 Pasal 1 : 5) berbunyi : “Perpustakaan adalah institusi pengelolaan karya ilmiah, karya cetak dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”. Sutarno (dalam Abigail, 2018:7) menyatakan “Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku, perpustakaan yang berarti kitab atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut dengan koleksi bahan pustaka”. Sutarno NS (2018:7) berpendapat perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jika sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Pendapat serupa dituliskan oleh Bafadal (2015:3) yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Pendapat lain menurut Lasa (dalam Abigail, 2018:7) yang menyatakan “Perpustakaan merupakan bangunan fisik yang

dipergunakan sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun sesuai dengan keperluan pembaca”.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang siswa, menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Menurut pendapat Basuki (dalam Umar, 2013:134) “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya”. Penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), ”Perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah”. Keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Sedangkan menurut Soeatminah (dalam Febriyani, 2013 :12), “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta memberi pelayanan kepada murid dan guru dalam proses belajar mengajar”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru

sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang merupakan pentingnya untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas terdapat pada pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa lingkup Standar Pendidikan Nasional Pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

Hubungan antara UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah agar potensi yang dimiliki oleh siswa yang mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda satu sama lainnya dapat diberdayakan atau disalurkan. Inilah salah satu peran utama dari perpustakaan sekolah yaitu untuk menyediakan penyaluran bakat dan minat siswa. Perpustakaan dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan memanfaatkan informasi serta membantu memperkaya ilmu pengetahuan siswa dan guru melalui kegiatan membaca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : “Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis”. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Menurut Siregar (dalam Kasiyun,

2015), menyatakan “Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu”.

Dibanding dengan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dan negara asing lainnya, Indonesia masih menduduki urutan terbawah dalam hal minat baca. Di tingkat internasional, Indonesia memiliki *indeks* membaca 0,001. Hal itu berarti dalam setiap seribu orang, hanya satu orang yang memiliki minat baca tinggi. Menurut Dawson & Bamman (dalam Rahman, 1985:6-8) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca diantaranya yaitu tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya yang mendorong minat baca siswa.

Perpustakaan sekolah dapat memainkan peran khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Siswa harus terus dimotivasi untuk terus belajar mengembangkan ilmunya melalui proses membaca di perpustakaan. Misalnya dengan memberikan tugas membaca di perpustakaan dan membuat laporan berdasarkan buku yang telah dibaca. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam diri siswa, maka jelas buku tidak dapat

dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih.

Sesuai dengan tujuan dari perpustakaan menurut Lasa (dalam Abigail 2018:7) yaitu menumbuhkan minat pembaca dalam membaca dan menulis, dan mengenalkan teknologi informasi kepada pembaca. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan agar perkembangan teknologi informasi terus diikuti oleh siswa maupun guru dan juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan sebagai pengelola informasi dan pengetahuan harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Beberapa pertimbangan tentang alasan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Menurut Saleh (dalam Husain, 2015:1) antara lain: 1) tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan, 2) tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama, 3) kebutuhan untuk mengaktifkan sumber daya manusia, 4) tuntutan terhadap efisien waktu, dan 5) keragaman informasi yang dikelola.

Penggunaan sistem informasi merupakan alternatif atau solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan. Alasan untuk menggunakan sistem informasi menurut Kristanto (dalam Nanda, 2015:1) diantaranya adalah: 1) kecepatan pengolahan yang lebih besar 2) ketepatan dan konsistensi yang lebih baik, 3) pencapaian informasi lebih cepat, 4) mereduksi biaya, 5) keamanan yang lebih baik. Oleh karena itu perpustakaan

harus dapat menyelenggarakan aktivitas pendidikan di dalam kegiatan operasionalnya. Salah satunya yaitu memanfaatkan teknologi informasi. Tujuannya adalah agar semua sarana dan fasilitas perpustakaan dapat digunakan dengan tepat dan bermanfaat sehingga anggaran yang dikeluarkan dalam penyediaan fasilitas dan sarana tidak terbuang sia-sia.

SMK Negeri 7 Padang adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl.Raya Padang Indarung, Cengkeh, Lb. Begalung Kota Padang, Sumatera Barat. SMK Negeri 7 Padang memiliki perpustakaan yang digunakan sebagai fasilitas untuk menunjang kualitas akademik para siswa SMK N 7 Padang. Buku-buku yang disediakan perpustakaan terdiri dari buku mata pelajaran untuk semua jurusan, buku referensi, buku keagamaan, dan sebagainya yang ditujukan untuk mengembangkan wawasan masyarakat SMK Negeri 7 Padang, khususnya untuk siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dilihat bahwa di perpustakaan SMK Negeri 7 Padang, diperoleh informasi bahwa perpustakaan sudah memiliki tenaga pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 7 Padang menyediakan buku-buku pelajaran untuk semua jurusan yang lengkap, buku-buku referensi, buku keagamaan, majalah, novel, dan lain-lain sebagai penunjang proses belajar mengajar di kelas. Setiap hari perpustakaan di SMK Negeri 7 Padang selalu dikunjungi oleh siswa dan guru untuk tempat belajar maupun siswa yang akan melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian buku.

Hasil observasi juga memberikan informasi bahwa terdapat permasalahan di perpustakaan SMK Negeri 7 Padang. Masalah yang ditemukan adalah siswa harus mendatangi perpustakaan secara langsung untuk melakukan pendaftaran anggota setelah itu siswa baru diperbolehkan untuk melakukan peminjaman buku. Cara ini dapat menimbulkan masalah yaitu proses peminjaman oleh siswa yang belum menjadi anggota perpustakaan membutuhkan waktu yang lama terlebih apabila karyawan perpustakaan harus melayani lebih dari satu siswa dengan jenis transaksi berbeda. Kemudian pengelolaan data perpustakaan yang meliputi pengelolaan data buku, peminjaman dan pengembalian buku juga masih menggunakan cara konvensional, yaitu dengan menuliskannya ke dalam buku inventaris sehingga kurang dapat menunjang kemudahan dan keefektifan transaksi antara anggota dan karyawan perpustakaannya.

Pengelolaan data yang masih menggunakan cara konvensional tersebut dapat menimbulkan masalah yaitu proses pencarian data buku dilakukan dengan membuka kembali halaman buku inventaris sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menjadi tidak efektif. Kesalahan dalam hal peminjaman buku juga dapat terjadi disebabkan oleh data-data yang belum terdokumentasi dengan baik. Dan proses pengembalian buku menjadi tidak efektif karena karyawan perpustakaan harus membuka kembali halaman buku inventaris untuk mencari data anggota yang telah melakukan peminjaman.

Selain itu, proses pembuatan laporan seperti laporan rekapitulasi data buku dan laporan peminjaman serta pengembalian juga harus mengecek per

halaman buku inventaris dan menyalinnya kembali. Akibatnya, butuh waktu lama dalam melakukan rekap data dan menyusun laporan yang berdampak pada penurunan kinerja karyawan perpustakaan di SMK Negeri 7 Padang. Hal tersebut sangat penting karena karyawan perpustakaan harus memberikan laporannya kepada kepala sekolah sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya dan sebagai acuan dalam penilaian akreditasi.

Gambaran masalah yang ada tersebut menjadi sebuah objek penelitian untuk menerapkan sistem informasi perpustakaan pada SMK Negeri 7 Padang yang belum memiliki suatu sistem dalam pengelolaannya. Teknologi informasi yang akan dikembangkan menggunakan layanan berbasis *web*, yang diharapkan dapat memberi kemudahan baik untuk karyawan maupun anggota perpustakaan. Selain itu sistem akan diterapkan secara *online* sehingga memungkinkan anggota perpustakaan mendapatkan informasi tentang buku-buku secara lebih cepat. Dengan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu pelayanan dan akses informasi serta pengelolaan data perpustakaan, seperti proses *input* data buku dan anggota, mempermudah dalam pencarian buku/katalog, proses peminjaman dan pengembalian buku serta pembuatan laporan, dan menambah minat baca siswa dan guru, serta meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan. Sehingga, akan mempermudah pekerjaan karyawan perpustakaan dalam pengelolaan buku perpustakaan, penyajian informasi yang lebih mudah dan interaktif, serta memberikan akses yang lebih baik kepada pengguna layanan perpustakaan.



Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menyusun penelitian dengan judul “Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Web* Dengan *Php* Dan *MySQL* Di SMK Negeri 7 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti di atas dan hasil pengamatan yang dilakukan pada perpustakaan yang terdapat di SMK N 7 Padang diperlukan batasan-batasan untuk merumuskan berbagai identifikasi masalah-masalah yang terjadi, yaitu :

1. Karyawan perpustakaan masih menggunakan sistem yang manual yaitu semua pendataan masih dituliskan dalam buku.
2. Saat mencari data yang dibutuhkan, karyawan harus membuka kembali halaman buku inventaris.
3. Penyusunan laporan membutuhkan waktu yang lama.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, perlu adanya fokus dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai dan hasil yang didapatkan lebih maksimal, maka penelitian ini difokuskan pada: Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Web* Dengan *Php* Dan *MySQL* Di SMK Negeri 7 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas perancangan dan pembuatan Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.
2. Bagaimana praktikalitas perancangan dan pembuatan Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.
3. Bagaimana efektivitas perancangan dan pembuatan Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui validitas dari Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.
2. Untuk mengetahui praktikalitas dari Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.
3. Untuk mengetahui efektivitas dari Sistem Informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan *Php* dan *MySQL* di SMK Negeri 7 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut ini :

- a. Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas suatu rancangan aplikasi perpustakaan.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian yang relevan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Memberi kemudahan bagi siswa dalam proses peminjaman dan pengembalian buku

#### **b. Bagi Karyawan**

- 1) Memberikan kemudahan bagi karyawan perpustakaan dalam mengelola data anggota perpustakaan, data buku, peminjaman dan pengembalian buku, serta pembuatan laporan.

#### **c. Bagi Peneliti**

- 1) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.
- 2) Menambah pengalaman peneliti yang terkait dengan rancang bangun aplikasi perpustakaan.

## G. Spesifikasi Produk Yang Di Rancang

Spesifikasi produk yang dirancang adalah sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mengelola data perpustakaan dan memberikan informasi mengenai perpustakaan. Sistem informasi ini bertujuan untuk mengurangi waktu dalam pencarian data dan proses peminjaman serta pengembalian buku. Agar proses penginputan data di perpustakaan tidak memakan waktu terlalu lama. Secara lebih rinci spesifikasi produk yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Akan dibuat sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis *web* dimana terdapat *admin*, guru dan siswa yang dapat berinteraksi langsung dengan sistem. Admin, guru dan siswa dapat langsung mengakses halaman sistem informasi perpustakaan dan melakukan *login* dengan menginputkan *username* dan *password*.
2. Sistem ini dirancang agar dapat mempermudah pekerjaan karyawan perpustakaan di SMK Negeri 7 Padang dalam mengolah data perpustakaan sehingga data lebih akurat, rapi dan dapat digunakan oleh pihak perpustakaan.
3. Sistem akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat digunakan secara *online*.
4. Agar pengolahan data dapat berjalan akurat, dalam pembuatan sistem baru ini dioptimalkan dengan memanfaatkan *database MySQL* untuk menampung seluruh data yang ada pada sistem informasi perpustakaan.

5. Admin dari sistem ini setelah melakukan *login* dapat melakukan beberapa aktivitas diantaranya kelola data siswa, data guru, data informasi, kata kategori, data penerbit, data buku, data *ebook*, transaksi peminjaman dan pengembalian, serta kelola laporan.
6. Guru dan siswa setelah *login* ke sistem informasi ini dapat melakukan beberapa aktivitas diantaranya melakukan peminjaman buku, mencari katalog/koleksi buku perpustakaan, dan juga bisa *download* file *ebook*.